



DRAINASE BABARAN MULAI DINORMALISASI
Galian Ditutup, Butuh Waktu Sebulan

YOGYA (KR) - Usai mangkrak sejak Agustus, drainase di Jalan Babaran akhirnya mulai dinormalisasi. Galian yang berada di tiga lokasi akan ditutup agar dapat dilalui kendaraan seperti semula. Kegiatan normalisasi itu pun diperkirakan memakan waktu sebulan atau empat pekan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan kegiatan normalisasi sudah dimulai Senin (18/11). "Kami bersihkan sisa material di drainase dulu. Setelah itu dilakukan penutupan lubang galian," jelasnya.

Seluruh pekerjaan normalisasi dilakukan melalui swakelola. Total anggarannya hanya sekitar Rp 50 juta. Pihaknya mengakui, masyarakat maupun pengguna jalan sangat mengharapkan ada normalisasi. Akan tetapi, aspek kehati-hatian juga harus dikedepankan agar tidak mengalami persoalan di kemudian hari.

Agus berharap, dengan dimulainya pekerjaan normalisasi bekas galian pekerjaan revitalisasi drainase di Jalan Babaran tersebut, masyarakat di sekitar lokasi galian tidak lagi merasa khawatir. Terutama lubang galian akan tergenang air atau longsor saat musim hujan. "Harapannya masyarakat merasa aman dan nyaman. Setelah dinormalisasi, jalan tersebut bisa dilintasi lagi oleh kendaraan dengan lebih nyaman," imbuhnya.

Sementara tiga lubang yang selama tiga bu-

lan ini menganga, memiliki ukuran berbeda. Ketiga lubang galian tersebut masing-masing berukuran sekitar 3x2,3 meter persegi, 4x2,3 meter persegi dan 5x1,5 meter persegi. Kedalaman tiap galian sekitar dua hingga tiga meter. Sejauh ini lubang itu hanya dibatasi dengan tali. Bahkan di lubang paling timur ditanami jagung oleh warga setempat yang kini sudah meninggi. Untuk kepentingan normalisasi, jagung itu pun harus dibersihkan.

Kepala Seksi Peningkatan Perairan dan Drainase DPUPKP Kota Yogya Herka Hanung Wijaya, menambahkan khusus untuk galian di paling barat, akan dinormalisasi menggunakan *box culvert*. "Kebetulan kami memiliki *box culvert* dengan ukuran yang sama dengan galian di paling barat. Tetapi untuk di lubang tengah dan timur, normalisasinya manual," tambahnya.

Herka mengatakan, ketika semua lubang berhasil tertutup seperti sedia kala, pihaknya akan melakukan pemadatan tanah. Tahap akhir, ruas jalan itu juga akan diaspal kembali agar pengguna jalan tetap nyaman.

Pekerjaan drainase di Jalan Babaran merupakan bagian dari proyek Jalan Soepomo Cs. Proyek tersebut tersangkut kasus dugaan suap yang melibatkan oknum jaksa dan pengusaha pada pertengahan Agustus. Sejak petugas KPK menelisik kasus dugaan suap, Pemkot Yogya memutuskan menghentikan sementara proyek tersebut dan memutus kontrak pihak rekanan. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005